

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masa *golden age* pada anak merupakan periode perkembangan yang sangat penting dan dianggap krusial, dimana fondasi anak mulai dibentuk baik itu aspek kognitif, sosial, emosional, dan bahasa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Oktaviana dkk., (2021 hlm. 50) bahwa pada masa keemasan (*Golden Age*) berlangsung hanya satu kali dalam kehidupan anak, dengan berbagai aspek pertumbuhan yang mudah dirangsang oleh anak. Dengan demikian perlunya stimulasi yang baik dan tepat dari berbagai pihak, baik itu pendidik anak di sekolah, teman sebaya di lingkungan bermain, terutama orang tua di lingkungan keluarga atau rumah.

Perlunya dukungan penuh dari orang tua atas pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga yang penuh akan kasih dan sayang sangat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan pada kehidupan selanjutnya. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ketidak ikutan sertaan orang tua dalam proses tumbuh kembang anak akan berdampak pada prestasi dan kemampuan anak dalam belajar (Asmawati, 2022 hl. 83). Maka dari itu orang tua juga harus terlibat dalam proses pengajaran yang dilaksanakan di rumah yang membuktikan bahwa orang tua adalah pendorong utama dalam perkembangan anak dan memastikan anak tumbuh menjadi individu yang mampu membangun masa depan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dilapangan, cukup banyak orang tua yang terjebak dengan kesibukan karir yang di jalani. Dengan jam kerja yang terhitung panjang, mereka sulit mencari waktu luang untuk memberikan pengajaran kepada anak anak mereka. Bahkan, untuk meluangkan waktu bermain bersama anak terasa sulit karena tuntutan pekerjaan yang berat. Orang tua yang

fokus pada karir cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dengan urusan pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Rahma (2019 hlm.93) menjelaskan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan berpengaruh terhadap perkembangan anak secara signifikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bronfenbrenner yang dikutip dalam Few (2024 hlm 6) menyebutkan bahwa orang tua adalah bagian dari mikrosistem, karena didalamnya terdapat interaksi secara langsung dengan anak. Dalam mendukung pemahaman tersebut orang tua harus mampu memberikan stimulasi yang sesuai terhadap anak, dengan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak yang salah satunya ialah aspek kognitif. Namun, sebagian besar orang tua mengungkapkan bahwa mereka cenderung kurang memiliki waktu bersama dengan anak dan terkesan membiarkan anak berkembang secara alami tanpa intervensi atau stimulasi untuk anak dalam mengoptimalkan potensinya. Sayangnya, berdasarkan hasil studi terdahulu banyaknya orang tua karir yang peneliti temui, menyebutkan bahwa kurangnya waktu dan interaksi langsung dengan anak dalam mengoptimalkan berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan. Namun ditengah kesibukan orang tua karir, mereka tetap memperhatikan pendidikan anak sebagai prioritas utama. Salah satu solusi dengan mendaftarkan anak ke lembaga home private. Hal ini menjadi solusi bagi para orang tua karir yang ingin memastikan anak tetap mendapat pengajaran optimal di rumah.

Fenomena lain yang ditemukan peneliti dilapangan adalah ketidakpuasan orang tua akan kualitas pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar anak yang kurang optimal, sehingga para orang tua merasa bahwa anak mereka kurang mendapatkan perhatian dan kesempatan untuk berkembang dengan baik. Fenomena ini seringkali disebabkan oleh banyaknya jumlah anak dalam satu kelas, sehingga guru mengalami kesulitan dalam memberikan perhatian. Ketika jumlah anak yang melebihi kapasitas ideal, interaksi yang terjadi antara guru dan anak menjadi terbatas, yang berdampak pada kurang optimal proses pembelajaran. . Dampak dari kondisi tersebut membuat banyak

Silvi Apriliani, 2025

STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL ANAK USIA DINI DI HOME PRIVATE MANONJAYA TASIKMALAYA : STUDI KASUS KOLABORATIF GURU DAN ORANG TUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang tua khawatir anak-anak mereka kurang mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Sebagai solusi, banyak orang tua yang memilih untuk mendaftarkan anak mereka ke lembaga pendidikan Home Private, yang memungkinkan proses pembelajaran lebih personal dan efektif.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa adanya dua permasalahan yang cukup mengkhawatirkan terkait pendidikan anak saat ini. Masalah pertama terkait kesulitan yang dihadapi orang tua karir dalam penyediaan waktu untuk memberikan pengajaran dan dampingan terhadap anak. Dalam kehidupan yang serba sibuk, dengan tuntutan kerja yang banyak. Banyak orang tua karir yang merasa kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan membagi perhatian penuh akan kebutuhan pengajaran anak. Orang tua yang tidak memiliki waktu untuk berinteraksi dengan anak memiliki risiko kehilangan kesempatan akan mengenal anak lebih dekat baik itu akan kebutuhan akademik dan emosional anak, yang akhirnya mempengaruhi akan kualitas pendidikan anak.

Masalah kedua yang ditemukan adalah, ketidakpuasan orang tua akan proses pembelajaran. Banyak orang tua merasa bahwa kualitas pendidikan yang diterima oleh anak mereka kurang optimal dan jauh dari harapan, terutama dalam perhatian yang diberikan sosok guru terhadap anak di kelas. Penyebab utama hal tersebut ialah jumlah siswa yang terlalu banyak tidak sebanding dengan pendidik yang mengajar. Dalam situasi anak yang membutuhkan perhatian lebih seringkali terabaikan, karena guru harus membagi perhatian dan waktu secara merata kepada siswa. Hal ini menyebabkan pembelajaran terjadi kurang optimal dan anak anak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Banyak orang tua yang menyadari hal tersebut merasa khawatir, karena harapan mereka anak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan mampu berkembang dengan baik. Atas dasar ketidakpuasan tersebut mendorong orang tua mencari alternatif seperti memberi pembelajaran tambahan di rumah, namun tantangan pengajaran di rumah lebih kompleks daripada yang diperkirakan.

Menanggapi fenomena yang ditemui peneliti dilapangan, kedua masalah tersebut saling berkaitan dan menciptakan suatu tantangan besar dalam mendukung pendidikan anak. Dalam konteks ini, mencari jalan keluar atau solusi sangat diperlukan, banyak orang tua mencari alternatif lain seperti, pendidikan privat untuk memastikan bahwa anak mereka mendapat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Atas solusi yang ditawarkan dari masalah diatas maka memungkinkan untuk dikaji secara keseluruhan dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena memungkinkan untuk mengeksplorasi dengan berbagai penelitian terdahulu dalam menguatkan penelitian masalah ini.

Home private menjadi suatu pilihan efektif bagi para orang tua dengan permasalahan yang ditemui, dengan pendekatan yang fleksibel memungkinkan pengajar untuk memberikan perhatian penuh bagi anak, dan tetap mementingkan kualitas pendidikan dalam menggali potensi terbaik. Strategi ini menunjukkan bahwa kepedulian orang dalam memastikan sang anak tetap mendapatkan pengajaran dan pengalaman belajar yang optimal serta memadai. (Susilawati, 2020 hlm 17)

Solusi atas permasalahan yang penulis temui di lapangan akan dikaji berdasarkan pada teori yang relevan antara lain teori Multiple Intelligences yang dikembangkan oleh Gardner dalam (Amir Hamzah, 2009 hlm 1-11) Gardner menekankan bahwa setiap anak unik itu memiliki kecerdasan yang berbeda beda oleh karena itu, perlunya pembelajaran yang mampu mengoptimalkan dan memfasilitasi kecerdasan anak yang bersifat personal seperti layanan Home Private mampu mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan. Selain itu teori *Montessori* juga dijadikan pedoman dalam penelitian ini, *Montessori* dalam Elytasari & Tarbiyah, n.d.(hlm 63-72) percaya bahwa suasana belajar yang dirancang dengan baik, mampu mendukung anak untuk belajar eksploratif, *Home Private* disini tidak hanya relevan tetapi efektif dalam mendukung perkembangan anak secara optimal yang didasarkan pada kebutuhan anak.

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi terhadap pembelajaran *Home Private* yang mampu mengatasi permasalahan yang penulis temui di lapangan. Mencari informasi secara mendalam akan fokus utama pembelajaran untuk anak usia dini yang dilakukan di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya. Eksplorasi dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Dalam hal ini peneliti bermaksud mengungkap secara keseluruhan bagaimana pembelajaran yang dilakukan di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya mampu mengoptimalkan pembelajaran di rumah dengan memfasilitasi kebutuhan anak. Penelitian ini juga akan mempelajari bagaimana proses, efektivitas serta tantangan yang ada di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya, yang kemudian dibingkai dalam judul penelitian “Strategi Pembelajaran individual anak usia dini di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya : Studi Kasus Kolaboratif Guru Dan Orang Tua”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini didasarkan pada pertanyaan “Bagaimana Strategi pembelajaran Individual anak usia dini di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya.: Kolaboratif Guru dan Orang tua”. Kemudian dari rumusan masalah tersebut dikembangkan secara khusus dalam beberapa aspek diantaranya :

1. Perencanaan Pembelajaran Home Private
 - 1.1 Bagaimana materi pembelajaran atau kurikulum di *Home Private* mampu menyesuaikan kebutuhan anak?
 - 1.2 Komponen apa saja yang diperhatikan dalam menyusun rancangan pembelajaran di *Home Private* Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?
 - 1.3 Bagaimana proses pengajar mengidentifikasi potensi, gaya belajar dan kebutuhan anak?
2. Pelaksanaan Pembelajaran
 - 2.1 Apa metode dan teknik yang digunakan *Home Private* dalam pembelajaran?
 - 2.2 Bagaimana hubungan antara pengajar atau guru dengan anak pada proses pembelajaran?
3. Pelaku Pembelajaran
 - 3.1 Apa saja peran anak dalam pembelajaran?
 - 3.2 Apa saja peran guru dalam pembelajaran?
 - 3.3 Apa saja peran orang tua dalam pembelajaran?

4. Fasilitas Pembelajaran

4.1 Bagaimana ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran di *Home Private* Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?

5. Evaluasi Pembelajaran

5.1 Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran anak di *Home Private* Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?

5.2 Bagaimana pelaksanaan evaluasi kolaboratif guru dan orang tua di *Home Private* Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian studi kasus ini untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran individual anak usia dini di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya : studi kasus kolaboratif guru dan orang tua” dengan sekurang kurangnya mampu menjawab pertanyaan penelitian.

2. Tujuan Khusus

2.1 Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran individual di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya

2.2 Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran adaptif dan responsif di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya

2.3 Mendeskripsikan peran kolaboratif anak, guru dan orang tua di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya

2.4 Mendeskripsikan ketersediaan fasilitas pembelajaran yang mendukung eksplorasi di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya

2.5 Mendeskripsikan evaluasi kolaboratif guru dan orang tua di *Home Private*

Silvi Apriliani, 2025

STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL ANAK USIA DINI DI HOME PRIVATE MANONJAYA TASIKMALAYA : STUDI KASUS KOLABORATIF GURU DAN ORANG TUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manonjaya Tasikmalaya

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa dirasakan dari penelitian ini, diharapkan memiliki dampak yang luas bagi berbagai pihak seperti.

1. Masyarakat

Masyarakat mampu mengetahui potensi dan dapat membuka wawasan akan lembaga Home Private yang mampu berkontribusi dalam pengembangan komunitas lokal guna penguatan jaringan pendidikan.

2. Orang tua

Membantu orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah dengan pendekatan yang lebih personal yang menyesuaikan kebutuhan anak.

3. Pendidik / Guru

Memberikan wawasan terkait praktik terbaik dalam mengajar dan bagaimana mengembangkan pendekatan yang lebih efektif yang mampu meningkatkan kualitas pengajaran.

4. Lembaga Home Private

Memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga dalam evaluasi. Pengembangan, peningkatan kredibilitas dan strategi pengembangan lembaga dalam meluaskan ekspansi layanan pendidikan yang nantinya bisa dijangkau oleh banyak orang.

5. Pemerintah dan pemangku kebijakan

Membantu pembuat kebijakan dalam pengambilan keputusan dan merancang kebijakan yang lebih inklusif. Selain itu memberikan pengawasan dan peraturan kepada lembaga Home Private guna peningkatan kualitas pendidikan agar tetap terjaga.

Silvi Apriliani, 2025

STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL ANAK USIA DINI DI HOME PRIVATE MANONJAYA TASIKMALAYA : STUDI KASUS KOLABORATIF GURU DAN ORANG TUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Peneliti dan akademisi

Penelitian dapat dijadikan referensi untuk kepentingan studi lebih lanjut terkait pendidikan yang dilaksanakan di Home Private.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

1) BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, (secara umum dan khusus), tujuan penelitian (secara umum dan khusus), manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2) BAB II Kajian Pustaka

Berupa berbagai tinjauan pustaka yang berisi berbagai teori pendukung dalam penelitian diantaranya. Teori anak usia dini, pola perkembangan anak, teori pertumbuhan dan perkembangan, basis pendidikan anak usia dini, pendekatan pada pendidikan anak usia dini, prinsip pembelajaran anak usia dini, *home private*, teori *Multiple intellegency*, teori *Montessori*, dan teori ekologi *Bronbrenner*.

3) BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi komponen metode penelitian diantaranya. Desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

4) BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab IV menguraikan hasil temuan penelitian serta pembahasan. Pada temuan hasil penelitian dimuat dalam data hasil penelitian. Sedangkan pembahasan penelitian, membahas data yang di temui kemudian disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian yang telah dirancang guna memastikan bahwa hasil penelitian mampu menjawab rumusan masalah penelitian.

5) BAB V Simpulan

Pada bagian ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi. Untuk bagian simpulan merupakan paparan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian pada bagian implikasi menjelaskan

keterkaitan yang ditemui. Bagian terakhir yakni saran memaparkan bahwa peneliti memberikan rekomendasi atas penelitiannya dengan harapan penelitian dapat bermanfaat di kemudian hari.